

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini teknologi telah menjadi bagian utama penggerak sistem kehidupan manusia modern. Teknologi memiliki sifat netral yaitu tidak condong pada perbuatan baik atau buruk manusia.¹ Manusia memiliki kendali penuh atas penggunaan teknologi, oleh sebab itu keahlian dan tanggung jawab menjadi modal penting dalam pemanfaatan teknologi dengan positif guna mendapatkan hasil maksimal. Secara luas, teknologi dapat diterapkan pada berbagai bidang kehidupan manusia, diantaranya bidang komunikasi, bidang transportasi, bidang ekonomi, bidang pengetahuan, serta bidang pendidikan.² Salah satu manfaat teknologi dalam bidang pendidikan adalah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan.³ Teknologi pembelajaran terdiri atas desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian.⁴ Secara umum pendidikan di Indonesia didasarkan pada Rumusan Pendidikan Nasional yang berakar pada Pancasila dan UUD 1945 telah mengatur tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan perubahan zaman. Kemudian pada kurikulum pendidikan 2013 Penggunaan teknologi pendidikan telah secara masif digunakan hingga sekarang.⁵ Beberapa contoh desain pembelajaran dengan penggunaan teknologi adalah pembelajaran berbasis komputerisasi, *E-learning*, *blended learning*, perpustakaan digital, penggunaan alat dan media digital.⁶

Sejalan dengan pendidikan Nasional, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di Indonesia telah ada sejak lama. Meskipun Dalam penerapannya penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI belum ada secara merata karna keterbatasan pada kesiapan pendidik

¹ Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 98.

² Cepi Riyana Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 83.

³ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Ahmadi, Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010), 62.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 219-220.

⁵ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Ahmadi, Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas*, 58.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 222.

dan peserta didik serta sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh lembaga pendidikan.⁷ Pembelajaran PAI menggunakan teknologi ditujukan sebagai upaya aktif untuk mempermudah penyampaian materi agama dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI telah menjadi salah satu perhatian khusus oleh para akademisi. Penelitian ilmiah tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI telah banyak dilakukan oleh akademisi diberbagai tingkat satuan pendidikan. Umumnya penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis teknologi yang digunakan, tingkat efektifitas penggunaan teknologi dan evaluasi penggunaan teknologi.

Jika dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI memberikan kontribusi positif. Misalnya: pada penelitian terdahulu yang dilakukan Agus Setiawan, yang berjudul “*Conceptual Of Blended Learning As Islamic Education Study Program Learning Reform Action In Digital Era 4.0*”.⁸ Ia memfokuskan penelitiannya pada teknologi pembelajaran *Blended learning*. Hasil penelitian menyebutkan *Blended learning* dapat diterapkan untuk pembelajaran PAI dan cukup berhasil. Metode konvensional yang biasa terjadi pada pembelajaran PAI akan diperkuat dengan adanya pemanfaatan teknologi sehingga pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien. Hasil serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan Dhea Abdul Majid yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Berbasis *Blended Learning*”.⁹ Hasil penelitian menyebutkan *Blended learning* merupakan salah satu inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi yang sudah sepatutnya dikembangkan oleh intuisi pendidikan islam. Pada penelitian yang dilakukan oleh M Sofyan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar. yang berjudul “Pembelajaran PAI berbasis media digital (studi deskriptif terhadap pembelajaran pai di SMA Alfa Centauri Bandung)”.¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jambi: Rineka Cipta, 2010), 61.

⁸ Agus Rahim, & Abdan Setiawan, ‘Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu’, *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7.1 (2019) <<https://doi.org/10.21093/sy.v7i1.2071>>.

⁹ Asep Kurniawan, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa MTs. PUI Segeran Indramayu’, *Al-Tarbawi Al-Hadistah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019) <[doi: 10.24235/tarbawiv4i1.3942](https://doi.org/10.24235/tarbawiv4i1.3942)>.

¹⁰ M Sofwan Nugraha, Udin Supriadi dan Saepul Anwar, ‘Pembelajaran PAI Berbasis Digital (Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran PAI Di SMA Alfa Centauri, Bandung’, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12.1 (2014).

inovasi teknologi dalam bentuk media digital pada pembelajaran PAI bisa menunjang pembelajaran lebih efektif. Selain itu juga dapat menunjang penilaian peserta didik. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Hadi yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis ITC (*Information Communication and technology*) di SMP Negeri 2 Semarang”.¹¹ Dari hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di SMP Negeri 2 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Semarang tidak menyimpang dengan tujuan pendidikan Nasional serta hasil evaluasi yang jauh melebihi dari nilai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Ucik Fadlilatur Rohmah yang berjudul “Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sidoarjo”.¹² Dari hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa Inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MAN Sidoarjo berhasil dan dapat meningkatkan efektivitas belajar PAI.

Dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat secara sederhana bahwa ada persamaan hasil namun berbeda macam-macam teknologi yang digunakan. Perlu dilakukan generalisasi agar dapat diketahui lebih rinci garis besar penelitian terdahulu bertema penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Salah satu teknik penentuan garis besar pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema sejenis adalah teknik meta analisis. Konsep meta analisis bisa diibaratkan seperti mengelompokkan data berdasarkan tema yang sejenis. Meta analisis dapat berguna untuk menjawab keingintahuan peneliti tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI secara lebih terukur.

Berdasarkan pada pemaparan diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI yang selama ini telah diterapkan. Tujuan dari penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui tingkat keberhasilan serta mengetahui macam-macam teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan menganalisa hasil penelitian-penelitian terdahulu dalam kurun waktu tertentu dengan tehnik meta analisis. Maka peneliti

¹¹ Nur Hadi, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Islam PAI Berbasis ICT Di SMP Negeri 2 Semarang’ (Semarang: IAIN Walisongo, 2009).

¹² Ucik Fadlilatur Rohmah, ‘Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo’ (Surabaya: UIN Surabaya, 2020).

mengangkat judul skripsi “*Meta-Analisis Kualitatif Penggunaan Teknologi Pada Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Indonesia*”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan dari pembahasan-pembahasan dalam penelitian agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak tafsiran. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada bahasan “*Meta-Analisis Kualitatif Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia*”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja kategori teknologi yang digunakan dalam riset pembelajaran PAI menggunakan teknologi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir?
2. Apa saja tujuan utama riset penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dalam kurun waktu 10 tahun terakhir?
3. Bagaimana metodologi, hasil dan rekomendasi yang ada dalam studi riset/penelitian penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kategori teknologi yang digunakan dalam pembelajaran PAI dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.
2. Untuk mengetahui tujuan utama penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.
3. Untuk mengetahui metodologi, hasil dan rekomendasi yang ada dalam studi meta analisis penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan kalangan umum. Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan terutama tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti selanjutnya serta dapat menjadi inspirasi dan motivasi terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sehingga dapat dijadikan pedoman penulis untuk hasil penulisan di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berguna untuk memberikan garis besar dalam struktur penelitian, sehingga akan memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami setiap bagian dari proposal skripsi ini.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.

